PELAKSANAAN METODE *ACTIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS IV DAN V SDIT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR GUMPANG KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2008/2009

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Disusun Oleh:

ABDILLAH
G 000 070 068

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini tengah mengalami krisis yang cukup serius. Krisis ini tidak saja disebabkan oleh anggaran pemerintah yang rendah untuk membiayai kebutuhan vital pendidikan, tetapi juga lemahnya tenaga ahli, dan visi pendidikan nasional yang tidak jelas. Akan tetapi dalam dunia pendidikan pada khususnya muncul istilah baru, yang disebut '*brainware management*', salah satu intinya adalah bagaimana bisa mengoptimalkan potensi "*mind*" dan "*brain*" untuk meraih prestasi peradaban secara tepat dan efektif, karena jika manusia mampu menggunakan potensi nalarnya dan emosinya secara jitu akan mampu membuat loncatan meraih prestasi belajar secara berlipatganda. Dan juga kalau tidak ada sebuah terobosan baru dalam dunia pendidikan dan pengajaran, sudah pasti posisi bangsa ini akan semakin terpinggirkan oleh perkembangan teknologi dan sains dalam dunia pendidikan.

Oleh karena itu, perlu adanya sebuah kesadaran baru yang ditimbulkan oleh warga negara, di antaranya adalah harus mengutamakan peran anak didik sebagai aktor, bukannya guru. Selama ini yang lebih ditonjolkan adalah guru. Sementara murid diposisikan sebagai objek dalam proses belajar mengajar (Silberman, 2002: vii-x).

Dilihat dari penjelasan di atas, bahwa dalam proses pembelajaran bukan hanya guru yang aktif, tetapi siswa juga berperan penting dalam hal tersebut. Meskipun demikian guru tetap berperan penting dalam pelaksanaan pendidikan, karena ia merupakan pendidik sekaligus pembimbing yang mengarahkan siswanya ke arah tujuan yang akan dicapai.

Namun demikian, kenyataannya di sekolah-sekolah, sering kali guru yang aktif hingga murid tidak diberi kesempatan untuk aktif. Padahal aktivitas murid sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, sebab murid tidak hanya sebagai objek, tetapi juga sebagai subjek didik yang merencanakan dan ia sendiri pula yang melaksanakan belajar (Usman, 1994: 16).

Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai kemampuan pembelajaran. Di antaranya adalah kemampuan menguasai metode-metode pembelajaran. Metode berperan penting dalam kegiatan proses pembelajaran, karena metode yang digunakan oleh seorang guru akan tetap menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam pembelajaran.

Walaupun profesi seorang guru tinggi, akan tetapi perlu diketahui bahwasannya yang menentukan keberhasilan adalah bukan disebabkan oleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang ia kuasai, tapi bagaimana seorang guru dapat menerapkan metode dalam pembelajarannya. Tanpa hal itu, seorang guru bukanlah apa-apa dalam pendidikan. Jika ia memiliki kemampuan menguasai metode dalam proses belajar mengajar, maka akan

berdampak pada keberhasilan siswa maupun perkembangan lembaga pendidikan tersebut.

Tuntutan seorang guru memiliki keterampilan penggunaan metode dan menguasai beberapa metode pembelajaran, sebagaimana tersirat dalam firman Allah SWT:

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ ...
[النحل: ١٢٥]

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.... (QS. *An-Naħl*: 125).

Pembelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu pembelajaran bahasa asing di sekolah-sekolah. Namun demikian, tidak sedikit anak-anak Sekolah Dasar menguasai bahasa Arab sejak dini, meskipun dalam bentuk tulisan dan bacaannya saja. Hal itu sebagaimana yang terdapat di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Muhammadiyah Al-Kautsar.

Meskipun demikian, masalahnya sekarang adalah bagaimana cara meningkatkan kualitas berbahasa Arab, yang masih dianggap oleh para siswa pada umumnya sebagai bahasa yang sulit (sukar) bahkan memandangnya menjadi momok. Hal ini merupakan tantangan bagi seorang guru dalam mengupayakan pemecahannya. Padahal bahasa Arab sebenarnya mudah bagi yang tekun dan rutin (bersungguh-sungguh dan serius), serta berani memperaktekkannya, baik itu di sekolah mapun di luar sekolah. Dengan demikian, bahasa Arab bukan lagi bahasa yang dianggap sulit olehnya, akan

tetapi menjadi miliknya dan dapat merasa lebih mudah mempelajari bahasa al-Qur'an (Yusuf, 1997: 188-189).

SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar merupakan salah satu lembaga pendidikan agama di tingkat dasar yang memadukan antara pendidikan umum dan agama yang berada di Kelurahan Gumpang Kecamatan Kartasura. Di sekolah ini, dalam pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode *Active Learning* yang bervariasi antara lain: *The Power of Two*, *Card Sort*, *Muḥâdaśah* dan *Muṭâla'ah*.

Melihat uraian latar belakang di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul: *Pelaksanaan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV dan V SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura*.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari berbagai macam penafsiran terhadap judul di atas, maka terlebih dahulu penulis menjelaskan beberapa istilah yang tedapat di dalamnya. Adapun istilah-istilah tersebut sebagaimana berikut:

1. Metode

   "Metode artinya cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan" (Alwi, 1988: 625). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa metode/metodologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang

cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien.

2. *Active Learning*

Active Learning merupakan suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata (Zaini, 2002: xvi).

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan upaya membuat siswa belajar (Irsyanto, 2004: 4). Dalam pembelajaran menunjukkan adanya interaksi antara guru dan siswa, di satu pihak guru melakukan kegiatan atau perbuatan-perbuatan yang membawa anak ke arah tujuan, lebih dari itu siswa dapat melakukan serangkaian kegiatan yang disediakan guru, yaitu kegiatan belajar yang terarah pada tujuan yang ingin dicapai.

Adapun bahasa Arab adalah alat komunikasi yang dipakai oleh bangsa Arab. Meskipun pada kenyataannya saat ini, bahwa bahasa Arab dalam fase perkembangannya bukan hanya saja sebagai alat komunikasi bangsa Arab khususnya, tetapi telah dijadikan sebagai bahasa Internasional. Maka tidak berlebihan jika pengajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian seksama, mulai dari jenjang sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi, baik umum maupun agama,

(Yusuf, 1997: 188). Jadi pembelajaran Bahasa Arab merupakan suatu bahasa yang digunakan untuk memahami atau menguasai isi al-Qur'an dan juga sebagai alat komunikasi manusia kepada sesamanya maupun kepada Allah SWT melalui shalat dan do'a-do'a.

4. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Muhammadiyah Al-Kautsar

   Adalah salah satu lembaga pendidikan dasar yang berada di Kelurahan Gumpang Kecamatan Kartasura yang mengajarkan pelajaran Bahasa Arab.

Dengan demikian, yang dimaksud judul di atas adalah pelaksanaan metode *active learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab merupakan cara yang sistematik untuk menarik keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV dan V SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar.

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah ini dimaksudkan agar penelitian tidak melebar permasalahannya, sehingga mudah untuk memahami hasilnya. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan metode *Active Learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV dan V Sekolah dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Al-Kautsar?
2. Apa kendala-kendala dan pendukung penerapan metode *Active Learning*?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Dalam setiap kegiatan lazimnya mempunyai tujuan-tujuan tertentu yang hendak dicapai. Kegiatan yang tidak mempunyai tujuan akan menjadi tidak terarah dan sia-sia. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti bertujuan ingin:

   a. Mendeskripsikan pelaksanaan metode *Active Learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV dan V SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar.
   b. Mengidentifikasi kendala-kendala dan pendukung penerapan metode *Active Learning*.

2. Manfaat Penelitian

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

   a. Memberikan kontribusi berupa penyajian informasi ilmiah untuk menyempurnakan pelaksanaan metode *Active Learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab serta untuk memperkaya khasanah teoritis di kalangan pelaku pendidikan.
   b. Sebagai dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan dasar pijakan serta sebagai pembanding untuk penelitian-penelitian lebih lanjut yang sejenis.

E. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat masalah-masalah yang sejenis, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Ahmad Zanin Nu'man (2007) dalam skripsinya dengan judul *Metode Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Keagamaan Darul Falah Sirahan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2006-2007*, mengungkapkan bahwa (a) proses pembelajaran Bahasa Arab di MAK Darul Falah dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: Tahap membuka pelajaran, tahap menyampaikan materi, dan tahap mengakhiri pelajaran; (b) guru menggunakan berbagai metode secara *variatif* pada pembelajaran Bahasa Arab, antara lain: *Broken Teks* (Teks Acak), *True or False* (Benar atau Salah), dan *Rotating Roles* (Permainan Bergilir); dan (c) Untuk menunjang pengembangan metode *active learning* juga dilaksanakan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, kegiatan tersebut adalah *Muħaḍarah* (latihan pidato), *Muṭâla'ah* (Diskusi kitab), dan *Iżâ'ah* (penyiar radio).
2. Uswatun Hasanah (2005) dalam skripsinya yang berbahasa Arab dengan judul *Ṭuruq al-Ta'lîm al-Istimâ' wa wasîlatihi Li al-Ṣaffi al-Śani al-Madrasah al-Âliyah al-Ħukûmiyah Surakarta*, mengungkapkan bahwa (a) dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode *Istimâ'* (*Listening*) hendaknya guru memahami bahan-bahan yang akan disampaikan; (b) Metode *Istimâ*' digunakan dalam pelajaran *kitâbah* dengan menggunakan kaset/film; (c) dalam pelaksanaan metode ini

diperlukan berbagai alat seperti kaset, VTR, TV, VCD, dan CD; (d) dan mayoritas anak/siswa kelas II MAN I Surakarta sangat menyukai metode ini sehingga mereka termotivasi untuk terus belajar dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Nur Huda (2005) dalam skripsinya yang berbahasa Arab dengan judul *Ṭuruq al-Ta'lîm al-Lu'ah al-Arabiyah Li al-Şaffi al-Śani al-Madrasah al-Âliyah al-Ħukûmiyah al-Ŭla Surakarta*. Penelitian ini mengungkapkan tentang berbagai metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab, antara lain: (a) Pelajaran *Qirâ'ah*: metode *Imlâ'* dan *Insyâ'*; (b) Pelajaran *ħiwâr*: metode *Qirâ'ah*, *Muṭâla'ah*, *Muħâdaśah*, dan *Istimâ'* (Laboratorium Bahasa); dan (c) Pelajaran *Qawâ'id*: metode *Tarjamah* dan *Qawâ'id*.

Sejauh ini penulis tidak atau belum pernah menemukan kajian atau penelitian tentang pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode *Active Learning* di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura. Dengan demikian penelitian ini memenuhi kriteria kebaruan atau non-duplikasi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan (*field research*), karena peneliti langsung menggali data di lapangan. Di samping itu, penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang

prosedurnya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Robert dan Steven J. yang dikutip Moleong, 1993: 3).

2. Metode Penentuan Subjek

   a. Populasi

      "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian" (Arikunto, 1998: 3). Populasi pada penelitian ini meliputi guru bahasa Arab dan siswa kelas IV dan V SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar. Adapun jumlah guru Bahasa Arab ada dua orang, dan jumlah siswa dari empat kelas, yaitu kelas IV/2 kelas dan kelas V/2 kelas adalah 104 orang.

   b. Sampel

      "Sampel adalah sebagian dari populasi yang di ambil sebagai sasaran penelitian yang dianggap representatif dari populasi" (Surakhmad, 1986: 25). Menurut Arikunto (1996: 109), "apabila jumlah subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi jika jumlahnya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih dari jumlah populasi". Dalam penelitian ini sampelnya menggunakan sampel total.

3. Metode Pengumpulan Data

   Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah "pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diteliti" (Arikunto, 1998: 128). Metode ini penulis gunakan untuk mengamati, mendengarkan, dan mencatat langsung terhadap letak geografis, pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan metode *Active Learning*.

b. *Interview*

Interview adalah "sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*)" (Arikunto, 1998:126). Maksud penggunaan metode ini adalah untuk mencari data yang berhubungan dengan struktur organisasi, keadaan karyawan, alasan diterapkannya metode *active learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab, faktor pendukung dan penghambat. Metode ini ditujukan pada kepala sekolah dan guru Bahasa Arab.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, *legger,* dan agenda (Arikunto, 1998:159). Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya, visi dan misi, dan keadaan guru dan siswa.

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga kegiatan, yaitu pengumpulan data dan sekaligus reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles&Haberman, 1992: 16). *Pertama*, setelah pengumpulan data selesai kemudian melakukan reduksi data, yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasian sehingga data terpilah-pilah. *Kedua*, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi. *Ketiga*, adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua dengan mengambil kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II Memaparkan tentang Metode *Active Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab yang terpilah pada sub-sub, antara lain Pengertian *Active Learning*, Jenis-jenis *Active Learning*, Pengelolaan Belajar Aktif, Pola Pembelajaran Bahasa Arab terdiri dari empat bagian, yaitu pengertian Bahasa Arab, Fungsi dan Kegunaan Bahasa Arab, Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab, dan Metode pembelajaran dalam Bahasa Arab.

BAB III Gambaran Umum dan Pelaksanaan Metode *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab, yang terdiri dari dua bagian, yaitu A. Gambaran Umum Sekolah, meliputi Letak Geografis, Sejarah berdirinya, Struktur Organisasi, Visi dan Misi, Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa. B. Pelaksanaan Metode *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab, terdiri dari empat bagian, yaitu Pelaksanaan Metode *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab, Alasan diterapkannya Metode *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab, Faktor Pendukung, dan Penghambat.

BAB IV Analisis Data tentang Pelaksanaan Metode *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas IV dan V SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura terdiri dari tiga bagian, yaitu Pelaksanaan Metode Pembelajaran Bahasa Arab, Faktor Pendukung, dan Penghambat.

BAB V Penutup, meliputi Kesimpulan, Saran-saran, dan Kata Penutup.

Bagian Akhir meliputi daftar pustaka, lampiran, dan biografi penulis.